

## 1. PENDAHULUAN

Dalam bahasa Perancis, *mise-en-scène* diartikan sebagai meletakkan di atas panggung (Gibbs, 2012, Hal. 5). Artinya, *mise-en-scène* merupakan proses bagaimana sutradara akan memutuskan apa yang harus ditampilkan di atas panggung dan bagaimana elemen-elemen tersebut harus diatur. *Mise-en-scène* pada film digunakan dalam pembahasan gaya visual dalam sebuah layar. *Mise-en-scène* terdiri dari beberapa elemen, yaitu *lighting*, kostum, *make-up*, dekorasi, prop, dan aktor (John Gibbs, 2012, Hal. 6-12). Intinya, semua yang ada dan terlihat di layar atau *frame* merupakan bagian dari *mise-en-scène*. Artinya *mise-en-scène* terdiri dari isi *frame* dan cara pengorganisasiannya di mana *mise-en-scène* mencakup apa yang dilihat penonton dan cara kita diundang untuk melihatnya. Hal ini mengacu pada banyak elemen utama komunikasi di bioskop beserta kombinasi yang melaluinya mereka beroperasi secara ekspresif.

*Character Development* merupakan proses membangun *3D Character* fiksi yang memiliki keunikan berupa *depth*, kepribadian, dan motivasi yang jelas sehingga dapat menggambarkan karakter layaknya karakter manusia di dunia nyata. *Character Development* dinilai sangat penting karena karakter dan plot harus selalu berjalan beriringan selama cerita berlangsung. Penonton tidak akan dapat melihat atau mendengar dan memahami pentingnya peristiwa yang dialami oleh karakter tanpa adanya pemahaman yang jelas tentang siapa karakternya sehingga cerita tidak akan memiliki unsur sebab dan akibat. Dalam sebuah cerita, tujuan utama karakter (khususnya karakter utama) adalah menentukan taruhan dalam sebuah cerita tanpa memandang taruhan cerita besar atau kecil selama itu berarti untuk karakter utama. Maka, *mise-en-scène* dan *Character Development* merupakan dua hal yang ada hubungannya di mana *mise-en-scène* meliputi segala sesuatu yang ada di *frame* termasuk aktor yang memerankan suatu karakter sehingga karakter membawa audiens untuk memahami cerita.

Dalam skripsi ini, penulis akan menggunakan film “Temen Kondangan” (2020) sebagai contoh studi kasus. Film “Temen Kondangan” (2020) adalah film

*comedy-romance* Indonesia yang disutradarai oleh Iip Sariful Hanan produksi MNC Pictures. Film ini dirilis pada tanggal 30 Januari 2020 dengan durasi 86 menit.

### **1.1. RUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana perkembangan karakter pada cerita yang terkandung dalam film “Temen Kondangan” (2020) dapat mempengaruhi elemen *mise-en-scène*.

### **1.2. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami pengaruh perkembangan karakter pada film “Temen Kondangan” (2020) terhadap elemen *mise-en-scène*.

